

## DIGITALISASI PERPUSTAKAAN BERBASIS MS ACCESS 2021 PADA UPTD SDN 37 DAN UPTD SDN 15 KOTAMADYA PAREPARE

Nahlah<sup>1</sup>, Harbani Pasolong<sup>2</sup>, Serpian Serpian<sup>3</sup>, Andi Yahya<sup>4</sup>, Aisyah<sup>5</sup>, Andi Tenri Ellyana Haris<sup>6</sup>, Suhendar<sup>7</sup>, Maulana Arsyad<sup>8</sup>, Wakit Akbar<sup>9</sup>, Abdullah A.K Bafagih<sup>10</sup>, Muh. Fidayin Al Aqsha F<sup>11</sup>, Aulia Nur Reski Suaib<sup>12</sup>, Syihab Haq Saidiman<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup> *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar, 90245*

### ABSTRACT

The main problem faced by the partners, namely UPTD SDN 37 and UPTD SDN 15 Parepare, lies in the library management system, which is still operated manually. This condition creates various obstacles, such as slow book and borrower data searches, difficulties in generating reports, potential data loss, and inaccuracies in collection administration. The Community Partnership Program (PKM) aims to improve the efficiency and quality of library services through the development and implementation of a database system using Microsoft Access. The resulting system is able to support the processes of recording collections, members, borrowing and returning transactions, as well as reporting in a faster, more accurate, and organized manner. The activity methods include several stages: 1) Field surveys to obtain the necessary information for system development; 2) Database system design; 3) Meetings with partners via Zoom during the system development process; 4) Simulation and system testing with partners via Zoom; 5) Visits to the partners' location for system handover and usage assistance; 6) System implementation on school library computers; 7) Monitoring and evaluation of system usage. The outcomes include the availability of a Microsoft Access-based library application that has been handed over and socialized to partner schools, improved skills of library staff in digital data management, as well as supporting outputs in the form of a scientific article, copyright, activity video, and final report. With this innovation, school libraries are expected to play a more optimal role in supporting the teaching and learning process.

**Keywords:** *school library; Microsoft Access; database system; PKM; Parepare*

### ABSTRAK

Permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu UPTD SDN 37 dan UPTD SDN 15 Parepare, terletak pada pengelolaan perpustakaan yang masih menggunakan sistem manual. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, seperti lambatnya pencarian data buku dan peminjam, kesulitan dalam pembuatan laporan, potensi kehilangan data, serta ketidakakuratan administrasi koleksi. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan melalui pengembangan dan implementasi sistem basis data menggunakan Microsoft Access. Sistem yang dihasilkan mampu mendukung proses pencatatan koleksi, anggota, transaksi peminjaman dan pengembalian, serta pelaporan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Metode kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu: 1) Survei lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengembangan sistem; 2) Perancangan sistem basis data; 3) Pertemuan dengan Mitra melalui Zoom dalam proses pengembangan sistem; 4) melakukan simulasi dan pengujian sistem bersama Mitra melalui Zoom; 5) Kunjungan ke lokasi Mitra dalam rangka penyerahan dan pendampingan penggunaan sistem; 6) Implementasi sistem di komputer perpustakaan sekolah; 7) Monitoring dan Evaluasi penggunaan sistem. Hasil kegiatan meliputi tersedianya aplikasi perpustakaan berbasis Microsoft Access yang telah diserahkan dan disosialisasikan kepada sekolah mitra, peningkatan keterampilan petugas perpustakaan dalam pengelolaan data digital, serta luaran pendukung berupa artikel ilmiah, hak cipta, video kegiatan, dan laporan akhir. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan perpustakaan sekolah dapat berperan lebih optimal dalam menunjang proses belajar mengajar.

**Kata Kunci:** *perpustakaan sekolah; Microsoft Access; sistem basis data; PKM; Parepare*

### 1. PENDAHULUAN

UPTD SD NEGERI 37 Parepare dan UPTD SD NEGERI 15 Parepare merupakan sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bacukiki, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. UPTD SD NEGERI 37 Parepare didirikan pada tanggal 1 Januari 1910 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Memiliki 437 siswa, sekolah ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya sejumlah 28 orang. Kepala Sekolah UPTD SD NEGERI 37 Parepare saat ini adalah Drs. Bunyamin [1]. Dengan demikian perhitungan rasio guru dan siswa adalah 1 : 19 masih tergolong ideal bila diukur dengan standar peraturan pemerintah no 74 tahun 2008 tentang Guru, dan standar ideal rasio murid – guru yang mana dalam peraturan tersebut menyatakan rasio ideal guru : murid untuk SMP adalah 1 : 20 [2]. Kondisi eksisting SD Negeri 15 Parepare juga relatif sama. Kecamatan Bacukiki memiliki luas wilayah sebesar

---

\*\* Korespondensi penulis: Muhammad Saleh, email nahlah@poliupg.ac.id

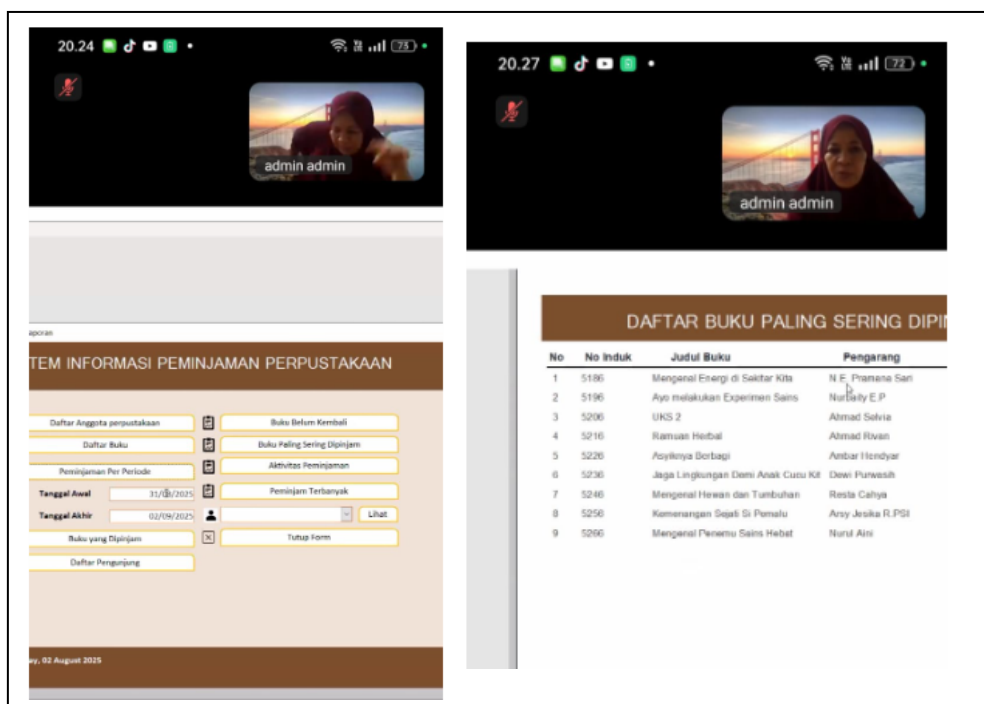
66,70 km<sup>2</sup>, merupakan kecamatan dengan wilayah terluas di Kota Parepare karena persentase luasnya mencapai 67,15% dari luas Kota Parepare. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Sidrap dan Barru [3]. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu UPTD SDN 37 dan UPTD SDN 15 Parepare, adalah pengelolaan perpustakaan yang masih dilakukan secara manual. Sistem pencatatan manual menyebabkan berbagai kendala, antara lain lambatnya proses pencarian data buku dan data peminjam, kesulitan dalam pelaporan, potensi kehilangan data, ketidakakuratan dalam administrasi koleksi perpustakaan, serta rendahnya efisiensi pelayanan. Kondisi ini menghambat efektivitas layanan perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan tersebut maka program pengabdian pada masyarakat (PKM) ini difokuskan pada pengembangan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis digital yang sesuai dengan database perpustakaan. Salah satu software yang cukup handal dalam hal ini adalah MS Access 2021.

Microsoft Access adalah salah satu aplikasi perangkat lunak (software) Database Management System (DBMS) yang dirancang untuk mengelola, menyimpan, dan mengambil data dalam bentuk yang terstruktur dan mudah diakses. MS Access merupakan perangkat lunak pengelola database relasional yang mudah digunakan, ringan, dan cocok untuk kebutuhan skala kecil hingga menengah [4], [5] seperti perpustakaan sekolah. Dengan fitur-fitur seperti form isian, query pencarian, laporan otomatis, serta sistem relasi antar tabel, MS Access mampu membantu petugas perpustakaan dalam mengelola koleksi buku, data anggota, dan transaksi peminjaman/pengembalian secara lebih terstruktur, cepat, dan minim kesalahan. Penggunaan MS Access tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga mendukung digitalisasi administrasi yang rapi dan mudah dianalisis [6]–[8].

Metode kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: 1) Survei lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam pengembangan sistem; 2) Perancangan sistem basis data; 3) Pertemuan dengan Mitra melalui Zoom dalam proses pengembangan sistem; 4) melakukan simulasi dan pengujian sistem bersama Mitra melalui Zoom (Gambar 1); 5) Kunjungan ke lokasi Mitra dalam rangka penyerahan dan pendampingan penggunaan sistem (Gambar 2); 6) Implementasi sistem di komputer perpustakaan sekolah; 7) Monitoring dan Evaluasi penggunaan sistem.



Gambar 1. Zoom dengan Mitra



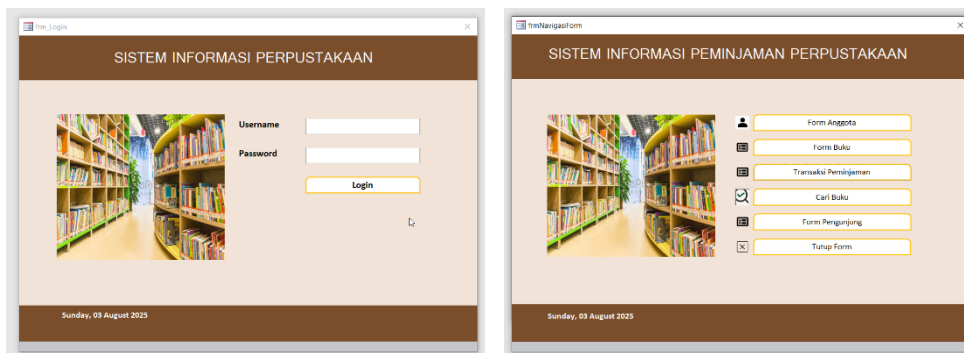
Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Sistem

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

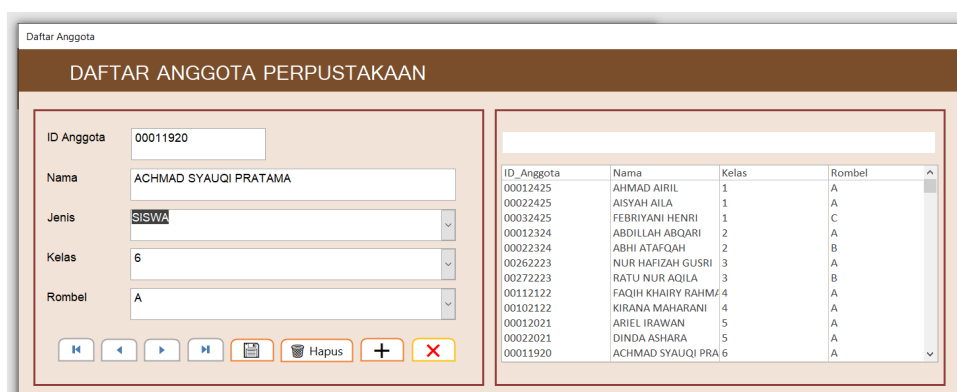
Aplikasi perpustakaan yang dikembangkan tim PKM memiliki berbagai fitur, antara lain:

1. Sistem Pencatatan Buku Digital: Memudahkan inventarisasi dan katalogisasi koleksi perpustakaan
2. Manajemen Anggota Terintegrasi: Database lengkap siswa dan guru pengguna perpustakaan
3. Update Kelas Otomatis: Sistem yang secara otomatis menyesuaikan data kelas siswa
4. Laporan Peminjaman dan Pengembalian: Monitoring real-time aktivitas perpustakaan
5. Fitur Pencarian: Memudahkan pencarian buku dan data anggota

Beberapa *interface* program dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 3. Halaman Login dan Isi Menu Formulir



Gambar 4. Halaman Daftar Anggota

Gambar 5. Transaksi Peminjaman dan Pengembalian Buku

**Gambar 3** menampilkan *Form Login* dan *Form Navigasi* yang berfungsi sebagai antarmuka (interface) bagi admin untuk membuka berbagai form lain. Di antaranya adalah *Form Anggota* yang akan membuka **frm\_Anggota** sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 4**, *Form Buku* yang menampilkan **frm\_Buku**, serta *Form Transaksi Peminjaman* (Gambar 5).

*Form Transaksi Peminjaman* dilengkapi dengan fitur “**update stok buku**” secara otomatis. Setiap kali admin menginput jumlah buku yang dipinjam oleh anggota, stok buku tersebut akan berkurang sesuai jumlah yang dipinjam. Sebaliknya, ketika anggota mengembalikan buku, stok buku dengan judul yang sama akan bertambah sesuai jumlah yang dikembalikan. Dengan demikian, data pada *Form Buku* selalu terintegrasi dengan *Form Transaksi Peminjaman*

Kami sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini. Proses pencatatan dan peminjaman buku menjadi lebih cepat dan tertata rapi," ungkap salah satu petugas perpustakaan. Menariknya, setiap sekolah memiliki ketertarikan pada fitur yang berbeda. Petugas perpustakaan SDN 15 menyatakan bahwa fitur update kelas otomatis menjadi yang paling menarik, sementara petugas perpustakaan SDN 37 menilai fitur pencarian data siswa dalam transaksi peminjaman sebagai yang paling membantu dalam operasional harian.

Selanjutnya tanggapan masing-masing petugas perpustakaan dari SDN 37 dan SDN 15 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tanggapan Mitra tentang Fitur Aplikasi

No	Pernyataan	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	Jumlah (%)
		F	F	F	F	F	
1	Kemudahan dalam melakukan pencarian buku/anggota	2	0	0	0	0	100
2	Kecepatan aplikasi saat	2	0	0	0	0	100
3	Kejelasan tampilan dan menu	2	0	0	0	0	100
4	Kelengkapan fitur peminjaman & pengembalian	2	0	0	0	0	100
5	Keakuratan data laporan	2	0	0	0	0	100
6	Kegunaan laporan periode dan laporan anggota	2	0	0	0	0	100
7	Kemudahan dalam mencetak laporan	2	0	0	0	0	100
8	Tampilan keseluruhan aplikasi	2	0	0	0	0	100

Keterangan:

F = jumlah responden

Berdasarkan tanggapan Mitra pada tabel di atas, TIM PKM optimis aplikasi ini akan memberikan dampak positif signifikan, yakni: 1) Peningkatan Efisiensi: Mempercepat proses administrasi perpustakaan; 2) Peningkatan Akurasi Data: Meminimalkan kesalahan pencatatan manual; 3) Pengembangan Literasi Digital: Memperkenalkan teknologi kepada guru dan siswa; 4) Peningkatan Minat Baca: Sistem yang lebih modern dan mudah digunakan diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Dengan penerapan aplikasi ini, UPTD SDN 37 dan SDN 15 Parepare diharapkan dapat menjadi sekolah percontohan dalam mengintegrasikan teknologi informasi untuk pengelolaan perpustakaan yang efektif dan efisien.

Program ini juga menjadi bukti komitmen Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat langsung bagi kemajuan pendidikan di Sulawesi Selatan.

Ke depan, tim PKM berencana untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkala guna memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi serta memberikan dukungan teknis yang diperlukan.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang dan pihak P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini. Serta ucapan terimakasih juga kepada pihak sekolah Mitra atas penerimaan, respon, dan kerjasama yang baik. Dukungan dan kerjasama semua pihak sangat berarti dan berkontribusi pada kesuksesan kegiatan ini.

#### **6. DAFTAR RUJUKAN**

- [1] E. Pratiwi, "Profil & Data Sekolah UPTD SD Negeri 37 Pare-Pare Kota Parepare, Sulawesi Selatan," *DaftarSekolah.net*, 2025. <https://daftarsekolah.net/>
- [2] R. A. Buol, "Rasio Guru Murid di Sulut pada 2021 Memenuhi Standar Ideal," 2021. <https://zonautara.com/2022/09/15/rasio-murid-guru-di-sulut-pada-2021-memenuhi-standar-ideal/>
- [3] "Bacukiki, Pare-Pare," *Wikipedia*, 2024. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bacukiki,\\_Parepare](https://id.wikipedia.org/wiki/Bacukiki,_Parepare)
- [4] H. Talib, *Membuat Sendiri Aplikasi Database SQL Server dengan MS Access*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- [5] H. Talib, *Panduan Lengkap MS Access 2013*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- [6] Y. Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital," *Libr. J. Perpust.*, vol. 3, no. 1, pp. 126–136, 2015, [Online]. Available: <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/8513>
- [7] J. Jannatunnisa and M. T. Sumadi, "Pemanfaatna Microsoft Access dalam Pembuatan Database Perpustakaan Sekolah SMK Muhammadiyah Loa Janan," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 150–155, 2023.
- [8] Nur Fitrianiingsih and Evi Afriani, "Perancangan Sistem Peminjaman dan Pengembalian Buku di Perpustakaan SMAN 2 Woha Berbasis Microsoft Access 2007," *J. Pendidik. Mipa*, vol. 8, no. 1, pp. 104–111, 2018, doi: 10.37630/jpm.v8i1.71.